

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Peningkatan jumlah lansia erat kaitannya dengan peningkatan angka kematian dan masalah kesehatan baik fisik maupun psikologis pada lansia. Masalah psikologis yang rentan terjadi pada lansia salah satunya adalah kesepian dan kecenderungan depresi, dimana hal ini dapat memengaruhi penurunan kualitas hidup lansia

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan depresi dengan kualitas hidup pada lansia yang mengalami kesepian.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analitik korelasi dengan menggunakan rancangan *Cross-Sectional*. Sampel sebanyak 124 lansia di kelurahan Girikerto, wilayah Kerja Puskesmas Turi, dengan teknik pengambilan sampel *cluster* sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen *Geriatric Depression Scale* (GDS-15) untuk mengetahui skor depresi dan instrumen *World Health Organization Quality of Life Scale Brief Version* (WHOQOL-BREF) untuk mengetahui kualitas hidup lansia. Uji analisis korelasi menggunakan uji *Spearman*.

**Hasil:** Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecenderungan depresi dengan kualitas hidup pada domain kesehatan fisik ( $r=-0,516$ ;  $p<0,01$ ), domain kesehatan psikologis ( $r=-0,757$ ;  $p<0,01$ ), domain hubungan sosial ( $r=-0,514$ ;  $p<0,01$ ) dan domain lingkungan ( $r=-0,308$ ;  $p<0,01$ ). Semakin tinggi skor depresi, maka semakin rendah kualitas hidup lansia pada domain kesehatan fisik, domain kesehatan psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan.

**Kesimpulan:** Kecenderungan depresi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kualitas hidup pada lansia yang mengalami kesepian di wilayah kerja Puskesmas Turi.

**Kata Kunci:** lansia, kesepian, depresi, kualitas hidup

## ABSTRACT

**Background:** The increase in the number of elderly is closely related to an increase in death rates and health problems, both physical and psychological, in the elderly. A psychological problem that often occurs in the elderly is loneliness and depression, which can reduce the quality of life of the elderly.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between depression and quality of life in the elderly who experience loneliness.

**Method:** This research used a quantitative approach with a correlation analytical used Cross-Sectional design. The sample was 124 elderly people in Girikerto Village, Turi Health Center Work Area, with a sampling technique using the cluster sampling method. Data were collected using the Geriatric Depression Scale (GDS-15) instrument to determine depression scores and the World Health Organization Quality of Life Scale Brief Version (WHOQOL-BREF) instrument to determine the quality of life of the elderly. The correlation analysis test used the Spearman Rank test.

**Results:** There was a significant negative relationship between depression and quality of life in the physical health domain ( $r=-0.516$ ;  $p<0.01$ ), psychological health domain ( $r=-0.757$ ;  $p<0.01$ ), social relations domain ( $r=-0.514$ ;  $p<0.01$ ) and environmental domain ( $r=-0.308$ ;  $p<0.01$ ). The higher the depression score, the lower the quality of life of the elderly in the physical, psychological, social, and environmental domains.

**Conclusion:** Depression and quality of life have a significant negative relationship in the elderly who experience loneliness in the Turi Health Center work area.

Keywords: elderly, loneliness, depression, quality of life